



► ZERO SAMPAH ORGANIK

## 40 Biopori Siap Dibangun di Pakuncen

WIROBRAJAN—Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan melantik lebih dari 80 orang untuk bergabung jadi Satgas Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA).

Partisipasi warga dalam Satgas GZSA diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat di Kemantren Wirobrajan ini agar giat mewujudkan zero sampah anorganik.

Selain sampah anorganik, sampah organik juga jadi perhatian Kelurahan Pakuncen. Rencananya akan dibangun biopori di 40 titik agar penanganan sampah organik tertangani dengan maksimal.

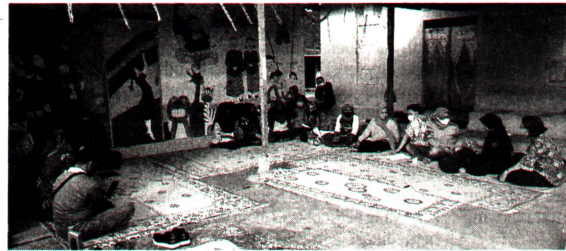
Lurah Pakuncen Budhi Riyanto menjelaskan pelibatan lebih dari 80 orang ini untuk menampung semua unsur dalam masyarakat. "Kami libatkan 52 Ketua RT, 12 Ketua RW,

PKK, dan banyak kelompok lain ke dalam Satgas GZSA supaya kesadaran mengatasi sampah dimiliki semua unsur lapisan masyarakat," katanya, Minggu (8/1).



Budhi menjelaskan keterlibatan segala unsur masyarakat agar program GZSA di kelurahannya tertanam ke semua warga. "Adanya perwakilan semua unsur ini karena untuk mendekatkan program yang ada, terutama program pemilahan sampah agar jadi budaya bersama bukan hanya kelompok tertentu," jelasnya.

Budaya pemilahan sampah, jelas Budhi, jadi target utama



**Kegiatan Satgas GZSA Kelurahan Pakuncen dalam sosialisasi pemilahan sampah.**

Ist/Kelurahan Pakuncen

Satgas GZSA di Kelurahan Pakuncen. "Nanti personel satgas akan menyampaikan programnya ke kegiatan kelompok unsurnya, misalnya anggota dari unsur PKK akan menyosialisasikan pemilahan sampah secara lebih dekat sesuai kegiatan PKK. Ini dilakukan agar kesadaran lebih mudah dibangun," ujarnya.

Selain mengandalkan Satgas

GZSA, lanjut Budhi, berbagi program pembangunan juga akan diarahkan dalam penanganan sampah. "Masih dalam tahap koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup [DLH] untuk membangun biopori, ini dikhususkan penanganan sampah organik," katanya.

DLH Jogja akan membantu pembangunan biopori, smabung Budhi, di 40 titik di wilayahnya. "Detailnya

di mana saja dan teknisnya seperti kedalaman, lebar, dan segala macam baru akan dibahas lagi," jelasnya.

Budhi menyebut akan terus melibatkan masyarakat Pakuncen dalam mengatasi sampah. "Karena mereka yang memproduksi sampah dan mereka juga yang memahami apa yang paling tepat untuk mengatasi masalah sampah ini," ujarnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005